

**HUBUNGAN *LONELINESS* DAN *GENDER*
DENGAN PERILAKU *CYBERBULLYING* PADA
REMAJA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) pada
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung**

Oleh:

**Umi Rahmawati
(1731080131)**

PROGRAM STUDI : PSIKOLOGI ISLAM

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1442 H/2021 M**

**HUBUNGAN *LONELINESS* DAN *GENDER*
DENGAN PERILAKUCYBERBULLYING PADA
REMAJA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) pada
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung**

**Oleh:
Umi Rahmawati
(1731080131)**

PROGRAM STUDI : PSIKOLOGI ISLAM

Pembimbing I : Drs. M. Nursalim Malay, M.Si.

Pembimbing II : Nugroho Arief Setiawan, M.Psi., Psikolog

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN SITUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN NTAN LAMPUNG
TAHUN 1442 H/2021 M**

ABSTRAK

HUBUNGAN *LONELINESS* DAN *GENDER* DENGAN PERILAKU *CYBERBULLYING* PADA REMAJA

Oleh :

Umi Rahmawati

Dampak Globalisasi di Indonesia telah banyak menyebabkan perubahan pada kehidupan manusia, salah satunya perkembangan teknologi internet, dengan adanya internet membawa dampak positif dan negatif bagi penggunaannya. Internet memudahkan untuk mengakses informasi namun banyak tindakan kejahatan yang terjadi seperti tindak kekejaman, kekerasan, penganiayaan dan pelecehan ketika mengakses internet melalui perangkat elektronik yang disebut dengan *cyberbullying*. *Loneliness* dan *gender* diduga faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku *cyberbullying* pada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *loneliness* dan *gender* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMKN 1 Kalianda sebanyak 883 siswa. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala psikologi meliputi skala *cyberbullying*, *loneliness* dan *gender* Skala *cyberbullying* berjumlah 29 *item* ($\alpha= 0,929$), pada *loneliness* berjumlah 20 *item* ($\alpha=0,807$), dan pada *gender* berjumlah 12 *item* ($\alpha=0,706$). Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda yang dibantu dengan =program JASP versi 0.14.0.1

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara *loneliness* dengan perilaku *cyberbullying*, tidak ada hubungan antara *gender* dengan perilaku *cyberbullying* dan tidak ada hubungan antara *loneliness* dan *gender* dengan perilaku *cyberbullying*, dengan nilai ($r= 0.128$ dan $f = 0,677$ dengan nilai $P = 0.511$ yang berarti $p > 0,05$) dengan kontribusi variabel *loneliness* dan *gender* pada perilaku *cyberbullying* sebesar 1,6% sehingga 98.4% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini.

Kata Kunci: *Perilaku Cyberbullying;Loneliness;Gender*



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN' DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl Letkol H. Endro Suratminto Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703531, 780421

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Hubungan *Loneliness* dan *Gender* dengan
Perilaku *Cyberbullying* pada Remaja
Nama : Umi Rahmawati
NPM : 1731080131
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunagiyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munagiyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

M. Nursalim Malay, M.Si
NIP.196301011999031001

Pembimbing II

Nugroho Arief Setiawan, M.Psi., Psikolog
NIP. 19920916201901031019

Mengetahui

Ketua Program Studi Psikologi Islam

Abdul Qohar, M.Si
NIP. 197103122005011005



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukaraja Bandar Lampung Telp (0721) 703531, 780421

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : “Hubungan *Loneliness* dan Gender dengan Perilaku *Cyberbullying* pada Remaja” disusun oleh Umi Rahmawati NPM : 1731080131 Program studi : Psikologi Islam. Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama, telah dimunaqosyahkan pada hari Rabu tanggal 17 November 2021

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua	Abdul Qohar, M.Si
Sekretaris	Angga Natalia, M.I.P
Penguji utama	Supriyati, S.Psi, M.Si
Penguji pendamping I	M. Nursalim Malay, M.Si
Penguji pendamping II	Nugroho Arief Setiawan, M.Psi., Psikolog

DEKAN

Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama

Dr. H. Afif Anshori, M.Ag
NIP. 196003131989031004

PEDOMAN LITERASI

Mengenai *Transliterasi* Arab-Latin ini digunakan sebagai pedoman Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, sebagai berikut :

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ذ	Dz	ظ	Zh	م	M
ب	B	ر	R	ع	' (Koma terbalik di atas)	ن	N
ت	T	ز	Z			و	W
ث	Ts	س	S	غ	Gh	هـ	H
ج	J	ش	Sy	ف	F	ء	` (Apostrof, tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ح	<u>H</u>	ص	Sh	ق	Q		
خ	Kh	ض	Dh	ك	K		
د	D	ط	Th	ل	L	ي	Y

2. Vokal

Vokal Pendek		Contoh	Vokal Panjang		Contoh	Vokal Rangkap	
— -----	A	جَدَلْ	ا	Ā	سَارَ	Ai	ي...ي
----- —	I	سَدِلْ	ي	Ī	كَيْلَ	Au	و...و
و -----	U	نَكِرْ	و	Ū	يُجُورَ		

3. Ta Marbutah

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasroh dan dhammah, transliterasinya adalah /t/. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Seperti kata : Thalhah, Raudhah, Jannatu al-Na'im.

4. Syaddah dan Kata Sandang

Transliterasi tanpa syaddah dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Seperti kata : Nazzala, Rabbana. Sedangkan kata sandang "al", baik pada kata yang dimulai dengan huruf qamariyyah maupun syamsiyyah. Contohnya: al-Markaz, al-Syamsu.

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamua'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Umi Rahmawati

NPM : 1731080131

Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul Hubungan *Loneliness* dan *Gender* dengan Perilaku *Cyberbullying* pada Remaja merupakan hasil karya peneliti dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, 3 November 2021

Yang menyatakan



Umi Rahmawati

1731080131

MOTTO

وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ
وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ۝

Artinya : “janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman, dan barang siapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang dzalim”
(Al-Hujarat ayat 11)

PERSEMBAHAN

Yang Utama Dari Segalanya, sembah sujud dan syukur kepada Allah SWT. Kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan Ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada kekasih Allah Baginda Rasulullah Muhammad SAW. Segala syukur tiada hentinya kuucapkan kepadaMu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang yang begitu baik disekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Untuk kedua orang tuaku tercinta, bapak Nawiri, SE dan mamah Rumini terimakasih sudah memberiku cinta dan kasih sayang, sudah sabar dalam membimbingku, mendidikku, dan memberiku pelajaran tentang semua kehidupan, serta doa kalian sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk Kakak-kakakku tersayang, Fajar Arif Pratama dan Ria Purwainingsih, S.Pd terimakasih atas semangat yang selalu kalian berikan kepadaku hingga saat selesainya skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Umi Rahmawati, dilahirkan di Kalianda pada tanggal 24 April 1999. Anak ketiga dari tiga bersaudara, dengan ayah yang bernama Nawiri dan Ibu yang bernama Rumini. Untuk pertama kali menempuh pendidikan di:

1. TK Masjid Agung Kalianda, Lulus tahun 2005
2. SD Negeri 01 Way Urang, Kalianda, Lulus tahun 2011
3. SMP Negeri 01 Kalianda, Lulus tahun 2014
4. MAS Al-Fatah Natar, Lulus tahun 2017

Pada tahun 2017 terdaftar sebagai salah satu mahasiswa pada program S1 Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmainirohim

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatan, ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjukNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar Sarjana Psikologi. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi yang ditulis ini masih jauh dari kata kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kedepannya. Selain itu, terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari pihak-pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan secara moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri., M.Ag selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. H. M. Afif Anshori, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
3. Bapak Abdul Qohar, M.Si selaku Ketua Prodi dan Ibu Annisa Fitriani, S.Psi., MA selaku Sekretaris Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung yang telah memberikan arahan serta informasi penting dalam hal perkuliahan.
4. Bapak Drs. M. Nursalim Malay, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak Nugroho Arief Setiawan, M. Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk mendampingi peneliti, membari arahan, semangat dan memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran serta dedikasih yang luar biasa untuk peneliti.

5. Ibu Supriyati, M.Si dan bu Khoiriyah Ulfa, M.A yang telah memberi motivasi kepada peneliti, memberikan nasihat, dan do'a kepada saya sehingga dapat terselesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden ntan Lampung yang telah mendidik serta memberikan Ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
7. SMKN 1 Kalianda yang telah membantu peneliti untuk melakukan penelitian di kelas-kelas dan mempermudah proses administrasi serta izin penelitian.
8. Siswa-siwi SMKN 1 Kalianda angkatan 2019 dan 2020 yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi skala pada penelitian ini.
9. Untuk mas Ustadz Ns. Arifnal, S.Kep peneliti berterimakasih atas kesabarannya dalam membantu saya untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, terimakasih untuk cinta dan kasih, selalu memberi support dan juga bantuan untuk peneliti. Tidak lupa juga kepada kakak-kakak yang juga berperan dalam membantu dan membimbing peneliti yakni Febriantoni, Nurul Iman dan Afdhalia terimakasih telah bersedia ditanyakan terus menerus dan berkenan menemani peneliti dalam penyelesaian skripsi ini
10. Untuk para sahabat saya sejak awal perkuliahan hingga saat ini Diah Melati Kusuma Wardani, Kasih Hatiti, Sri Mulyaini, Uci Mulya Septa, Iham Adrian, dan Evi Diana terimakasih sudah bersedia meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah saya dan memberi canda tawa selama menempuh jenjang perkuliahan semoga persahabatan kita sampai ahir hayat Aamiin.
11. Untuk Sahabat saya sejak masa sekolah hingga saat ini, Shanty Nadiya, Rizky Aji Syahputra, Liya Fajar Wahyuini, Alma Wulandari, Khairul Bariyyah, Faizaitul ala, Mita Usobri, Yeni Avriaini, Hainif Arif Hizbullah dan Deni Andika, terimakasih untuk cinta dan kasih kalian selalu menemani perjalanan saya

selama ini agar saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan baik, perbedaan Universitas tidak mematahkan kita untuk saling memberi support.

12. Untuk adik-adik privat arahma yang tersayang Shavika, Muhammad fikri, Muhammad Nabil Asyakhi, Anodhia Alfendra, Natasha Queen, Yasmin, Raka, Muhammad Arridho, Azka dan Raffi, terima kasih telah memberi warna baru, menjadi penyemangat untuk peneliti menyelesaikan tugas akhir.
13. Teman-teman seperbimbingan dan keluarga besar Psikologi Islam angkatan 17 terutama kelas B yang telah memberikan dukungan dan kebersamaan serta motivasi.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu yang telah berjasa membantu baik secara moril dan materil dalam penyelesaian skripsi. Peneliti berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasannya akan menjadi pahala dan amal yang berkah serta mendapat kemudahan dari Allah SWT. Aamiin.

Kalianda, 17 Agustus 2021

Umi Rahmawati

173180131

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN TRANSLITERASI	vi
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Perilaku <i>Cyberbullying</i> pada Remaja.....	12
1. Pengertian <i>Cyberbullying</i>	12
2. Aspek <i>Cyberbullying</i>	13
3. Faktor-Faktor <i>cyberbullying</i>	15
4. Pengertian Remaja	17
5. Tugas Perkembangan Remaja	18
6. <i>Cyberbullying</i> dalam Perspektif Islam	19
B. <i>Loneliness</i>	23

1.	Pengertian <i>Loneliness</i>	23
2.	Aspek <i>Loneliness</i>	24
3.	Ciri-ciri <i>Loneliness</i>	25
C.	<i>Gender</i>	26
1.	Pengertian <i>gender</i>	26
2.	Aspek <i>Gender</i>	27
3.	Faktor-faktor <i>Gender</i>	20
D.	Hubungan <i>Loneliness</i> dan <i>Gender</i> dengan Perilaku <i>Cyberbullying</i> pada Remaja	29
E.	Kerangka Berpikir	31
F.	Hipotesis.....	32

BAB III METODE PENELITIAN..... 33

A.	Identifikasi Variabel	33
B.	Definisi Operasional	33
1.	<i>Cyberbullying</i>	33
2.	<i>Loneliness</i>	33
3.	<i>Gender</i>	33
C.	Subjek Penelitian	34
1.	Populasi.....	34
2.	Teknik Sampling	35
D.	Metode Pengumpulan Data.....	35
1.	Skala <i>Cyberbullying</i>	36
2.	Skala <i>Loneliness</i>	38
3.	Skala <i>Gender</i>	38
E.	Uji Validitas dan Reliabilitas	39
1.	Validitas	39
2.	Reliabilitas	39
F.	Teknik Analisis Data	40

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN..... 41

A.	Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian	41
1.	Orientasi Kacah.....	41
2.	Persiapan Penelitian	41

B.	Pelaksanaan Penelitian	45
1.	Penentuan Subjek Penelitian	45
2.	Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	46
3.	Skoring.....	46
C.	Analisis Data Penelitian	
1.	Deskripsi Statistik Variabel Penelitian.....	46
2.	Kategorisasi Skor Variabel Penelitian.....	48
3.	Uji Asumsi.....	51
4.	Uji Hipotesis	58
D.	Pembahasan	61
BAB V PENUTUP		65
A.	Kesimpulan.....	65
B.	Rekomendasi	65
1.	Bagi Subjek	65
2.	Bagi Orang Tua	66
3.	Bagi Penelitian Selanjutnya	67
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Populasi Penelitian.....	35
Tabel 2. Blue Print Skala <i>Cyberbullying</i>	37
Tabel 3. Distribusi <i>Item</i> Skala <i>Loneliness</i>	38
Tabel 4. Distribusi <i>Item</i> Skala <i>Gender</i>	39
Tabel 5. Distribusi <i>Item</i> Valid dan Gugur Skala <i>Cyberbullying</i>	43
Tabel 6. Distribusi <i>Item</i> Skala <i>Cyberbullying</i>	44
Tabel 7. Deskripsi Data Penelitian	47
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 9. R-Square.....	58
Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis 1 dan 2	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	32
Gambar 2. Grafik Subjek Penelitian	45
Gambar 3. Penggunaan Media Sosial	45
Gambar 4. Kategorisasi <i>Cyberbullying</i>	45
Gambar 5. Kategorisasi <i>Loneliness</i>	49
Gambar 6. Kategorisasi <i>Gender</i>	50
Gambar 7. Hasil Uji Normalitas Visual 3 Variabel	52
Gambar 8. Hasil Uji Normalitas Variabel <i>Cyberbullying</i>	52
Gambar 9. Hasil Uji Normalitas Variabel <i>Loneliness</i>	53
Gambar 10. Hasil Uji Normalitas Variabel <i>Gender</i>	53
Gambar 11. QQ-Plots 3 Variabel	54
Gambar 12. QQ-Plots Variabel <i>Cyberbullying</i>	55
Gambar 13. QQ-Plots Variabel <i>Loneliness</i>	55
Gambar 14. QQ-Plots Variabel <i>Gender</i>	56
Gambar 15. Residuals Vs Predicted	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancangan Skala Penelitian.....	72
Lampiran 2. Distribusi Data Uji Coba	75
Lampiran 3. Validasi Reliabilitas Hasil Uji Coba Skala <i>Cyberbullying</i>	77
Lampiran 4. Skala Penelitian.....	80
Lampiran 5. Skala Penelitian <i>by Google Form</i>	88
Lampiran 6 Data Skor Penelitian	93
Lampiran 7 Tabulasi Data Penelitian	100
Lampiran 8 Data Siswa-siswi SMKN 1 Kalianda Kelas X dan XI	102
Lampiran 9. Uji Asumsi	105
Lampiran 10. Uji Hipotesis	109
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian.....	112
Lampiran 12. Turnitin	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dampak Globalisasi di Dunia telah banyak menyebabkan perubahan pada kehidupan manusia, salah satunya perkembangan teknologi yang tak luput dari kecanggihan dan kemajuan internet. Kehidupan manusia sehari-hari kian berubah semenjak adanya teknologi internet, bumi seakan menjadi desa kecil yang tak pernah tidur karena semua jenis kegiatan dapat difasilitasi oleh teknologi internet. Dampak positif dari adanya internet memudahkan untuk mengakses informasi kapan pun dan dimana pun, sehingga dapat membantu pelajar dalam mengerjakan tugas, membantu pengusaha dalam mengembangkan usahanya lebih kreatif dan inovatif. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa dengan adanya teknologi internet banyak remaja merasa ingin terus menggunakan internet dan sulit mengontrol waktu dalam menggunakan internet dan merasakan dampak negatif dari penggunaan internet (Rani, Syihab dan Paramita, 2020) dampak negatif penggunaan internet banyak menimbulkan tindakan kejahatan yang terjadi, seperti *hacker* dan *cyberbullying*. Banyak remaja mendapatkan perlakuan tindak kejahatan, kekerasan, penganiayaan dan pelecehan berulang-ulang ketika mengakses internet melalui penggunaan komputer, telepon seluler dan perangkat elektronik lainnya yang disebut dengan *cyberbullying*. Bentuk *cyberbullying* adalah tindakan kekerasan, pelecehan dan mengancam seseorang, seperti mengirim kata-kata yang kasar, mengirim gambar porno dan mengucilkan dengan menggunakan telepon digital atau media sosial seperti instagram, *twitter*, dan *facebook*, *cyberbullying* cenderung terjadi pada media sosial instagram.

Berdasarkan hasil survei lembaga donasi anti-*bullying* *Ditch The Label* menemukan bahwa instagram menjadi media sosial yang paling umum digunakan untuk melakukan

cyberbullying yang mencakup komentar negatif pada postingan tertentu, pesan personal tak bersahabat, serta menyebarkan postingan atau profil akun media sosial tertentu dengan mengolok-olok, hal itu dibuktikan dengan adanya 42% korban dari 10.000 remaja berusia 12 hingga 20 tahun yang berdomisili di Inggris mengaku mendapatkan perlakuan *cyberbullying* di instagram (Bohang, 2017).

Diliput dari kompas.com oleh Kistyarini (2019) menyebutkan kasus bunuh diri akibat *cyberbullying* juga menimpa salah satu artis Korea yaitu Choi Jin Ri alias Sulli, mantan member *firlband*. Manajer Sulli menemukan sang bintang gantung diri di apartemennya yang berada di Seongnam pada Senin (14/10/2019) pukul 15.21 waktu setempat. Sulli diduga mengalami depresi berat akibat selalu menerima ujaran kebencian dari para pengguna internet, aneka ujaran kebencian dan nyinyiran yang sangat sering diterima Sulli sudah termasuk penindasan dunia maya atau *cyberbullying*.

Kasus lainnya datang dari Amerika Serikat yang diunggah Kompas.com (2019) mengungkapkan bahwa gadis cantik bernama Megan meninggal karena *cyberbullying*, minggu sebelum kematiannya, Megan aktif mengobrol dengan seorang laki-laki lewat situs *MySpace*. Megan selama ini mengalami masalah kepercayaan diri karena berat badannya. Hingga pada akhirnya dia berkenalan dengan akun *Josh Evans* di situs *MySpace* yang menganggap Megan gadis yang cantik. Megan senang sekali karena akhirnya ada laki-laki yang menghargai dirinya. Akan tetapi, pada pertengahan Oktober, pesan-pesan *Josh* mulai bernada kejam dan masuk dalam jenis *cyberbullying*. Bahkan *Josh* mengatakan kalau dunia bakal lebih indah tanpa kehadiran Megan. *Cyberbullying* tersebut makin menjadi-jadi saat teman-teman sekelas Megan kut-ikutan mengirim pesan-pesan dan selebaran yang mengganggu di situs *MySpace* Megan. Dua puluh menit setelah membaca isi pesan di *MySpace* tersebut, Megan ditemukan menggantung diri di *closet* kamar mandinya. Setelah kematian Megan, ada tetangga yang memberi informasi pada ibu Megan bahwa akun *Josh Evans* tersebut bukan akun laki-laki yang

sesungguhnya. Tetapi, itu adalah akun buatan tetangga perempuan Megan yang dulu pernah menjadi teman Megan. Hal lain yang bisa disoroti dari hasil kasus tersebut adalah semua bentuk *cyberbullying* secara signifikan memicu peningkatan munculnya ide untuk bunuh diri.

Penelitian yang dilakukan oleh Patchin & Hinduja (2017) menerangkan bahwa dari 2004-2016, menemukan kasus perempuan menjadi korban *cyberbullying* lebih sering daripada laki-laki, berdasarkan penelitian lintas negara dan budaya di Eropa yang dilakukan oleh Craig, Fisch & Grinvald (2009) tentang perilaku *cyberbullying* melalui *self report* terhadap 202.956 remaja yang berasal dari 40 negara di dunia, menemukan 35% *cyberbullying* terjadi pada perempuan. Bentuk *cyberbullying* yang terjadi pada remaja perempuan biasanya tentang menyebarkan isu-isu negatif mereka ke media sosial, dan remaja perempuan juga sering dilecehkan secara verbal oleh teman laki-laki mereka yang dikenal maupun tidak. Hal ini dibuktikan pada penelitian Navarro (2016) menyebutkan bentuk *cyberbullying* pada perempuan adalah penindasan, mengirim konten seksual seperti gambar porno, kata-kata tidak senonoh dan difitnah. Perilaku *cyberbullying* cenderung terjadi pada remaja daripada anak-anak (Lesmana, 2020).

Sihombing (2016) mengungkapkan kasus *cyberbullying* melalui media sosial instagram yang dialami remaja asal Medan bernama Sonya Depari yang merupakan siswi SMA Methodist-Medan, Sumatera Utara. Sonya mengaku anak Irjen Arman Depari, Deputi Pemberantasan Badan Narkotika Nasional (BNN) saat ditertibkan polisi lalu lintas karena berkonvoi usai Ujian Nasional. Pemberitaan yang bertubi-tubi serta caci maki yang diterimanya di media sosial, membuat Sonya ketakutan dan malu keluar rumah. Seorang pakar psikolog Medan, Irna Minauli menghimbau untuk dihentikannya kasus *cyberbullying* Sonya Depari karena kondisi psikologi Sonya yang semakin drop akibat terus-menerus mendapatkan *cyberbullying*. Jika diperhatikan berdasarkan *gender*, banyak korban *cyberbullying* terjadi pada wanita (Lesmana, 2020). Dari kasus tersebut kita dapat belajar untuk lebih berhati-hati dalam menyampaikan pendapat di depan

publik, karena akan mempengaruhi kondisi mental seseorang, dan merupakan tugas penting untuk orang tua dalam mengingatkan, mendidik dan mengawasi anaknya.

Hasil penelitian Brochado, Soraes & Fraga (2017) menyebutkan bahwa usia 12-18 tahun merupakan usia yang rentan terhadap perilaku *cyberbullying* baik secara individu maupun kelompok dibandingkan dengan usia anak-anak *cberbullying* dapat merusak emosional dan psikis korban. Dampak *cyberbullying* yang meningkat bagi korban sudah sampai pada tindakan yang lebih ekstrim, yaitu bunuh diri. Salah satu faktor yang dikaitkan dengan munculnya bunuh diri adalah pengalaman *cyberbullying* ditinjau dari pengalaman dipermalukan oleh sesama teman. Hal ini membuat korban mengalami depresi, penurunan kepercayaan diri, putusnya harapan dan perasaan menjadi pemicu munculnya pemikiran dan perilaku untuk bunuh diri.

Diliput dari Sindonews.com Wardani (2021) mengungkapkan kasus *cyberbullying* yang menimpa penyanyi Aurel Hermansyah, sejak remaja Aurel mendapat perlakuan *cberbullying* dari warganet karena perubahan penampilannya yang drastis yang di anggap dewasa sebelum waktunya, banyak bermunculan komentar-komentar jahat di akun media sosial milik Aurel, dan setelah Aurel menikah dengan Atta Halilintar juga kembali mendapat perlakuan *cyberbullying* yang ditunjukkan kepada calon anak yang masih berusia 4 bulan dikandung Aurel, tentu hal ini membuat Aurel kaget dan *stress* sehingga membuat dirinya harus menjalani terapi mental dengan psikolog.

Hasil wawancara dengan guru BK SMKN 1 Kalianda, kasus bunuh diri juga menimpa remaja yang merupakan salah satu siswi SMKN 1 Kalianda berinsial MN, namun tidak berhasil karena niatnya diketahui oleh orangtuanya, MN mengalami depresi karena menerima perilaku *cyberbullying* dari teman-temannya berupa komentar jahat atas dirinya diunggah video asusila pada akun tiktok dan akun instagram milik MN, khawatir MN akan mempengaruhi teman-temannya, maka MN dikeluarkan dari sekolah. Menurut hasil wawancara dengan siswa SMKN 1 Kalianda berinsial SP banyak siswa-siswi yang terlibat menjadi

pelaku *cyberbullying* tidak hanya pada kasus MN, namun pada kasus lainnya juga seperti yang dilakukan SP dan teman-temannya yaitu mengirimkan kata-kata kasar dan tidak senonoh pada kolom komentar unggahan foto di salah satu akun instagram teman sekelasnya.

Menurut Willard (2007) *Cyberbullying* adalah perlakuan kasar yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan menggunakan bantuan alat elektronik yang dilakukan berulang dan terus menerus pada seorang target yang kesulitan membela diri, *cyberbullying* sebagai perilaku kejam kepada orang lain dengan mengirim hal berbahaya atau terlibat dalam bentuk lainnya dengan media internet atau teknologi digital. Peneliti menemukan beberapa faktor yang diduga dapat menyebabkan munculnya perilaku *cyberbullying* pada remaja adalah kemudahan akses internet, kurangnya rasa toleransi, *gender*, rasa frustrasi dan jenis media internet yang digunakan. Faktor lain munculnya perilaku *cyberbullying* menurut Brewer & Kerslake (2015) adalah harga diri, empati dan *loneliness*.

Salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah *loneliness*. Penelitian yang dilakukan oleh Caplan (2010) menunjukkan bahwa *loneliness* merupakan prediktor signifikan untuk kecenderungan pada interaksi sosial *online*, di mana *loneliness* memainkan peran yang signifikan dalam pengembangan *cyberbullying* dalam penggunaan media internet. Dengan demikian, menjadi wajar untuk mencari korelasi antara penggunaan teknologi yang tersebar luas di kalangan remaja, dan *loneliness* mengarah pada gagasan bahwa para remaja menggunakan teknologi informasi untuk memuaskan rasa *loneliness* dengan berkomunikasi bersama orang lain.

Faktor lainnya yang harus diperhatikan adalah *gender*, sebagaimana Rollero, Peter & Tartaglia (2014) mengungkapkan bahwa perempuan berpeluang lebih besar menjadi korban *cyberbullying* dibandingkan laki-laki. Perempuan mengalami tindakan kekerasan dan pelecehan. Perilaku *cyberbullying* ini juga erat kaitannya dengan identitas diri, dimana fase mencari identitas diri ini ada dalam tahap perkembangan remaja.

Remaja yang sedang mencari identitas diri ini harus berinteraksi sosial, karena hubungan sosial adalah inti dari kehidupan manusia, tidak mengherankan, aspek hubungan yang bermasalah telah menjadi fokus utama penelitian psikologi (Mulyono, Abidin & Dewi, 2002). Pentingnya penelitian tentang *loneliness* tidak hanya terletak pada potensinya untuk menyoroti aspek-aspek dasar hubungan sosial tetapi juga pada kenyataannya *loneliness* merupakan masalah yang menyedihkan bagi banyak orang (Russell, 1996).

Pengalaman *loneliness* dapat dimainifestasikan oleh kesulitan dalam membangun hubungan intim yang dekat. Menurut Russell (1996) mengatakan bahwa *loneliness* adalah kondisi seseorang merasa tidak puas pada hubungan, perasaan yang kosong, merasa bosan dan tidak bahagia. Kesengsaraan yang telah dialami rasa *loneliness* mengandung karakteristik yang dapat mengganggu kemampuan remaja untuk memulai kontak dengan orang lain misalnya, karakteristik personal, rasa malu, dan keyakinan bahwa dunia bukan tempat yang adil, kemampuan bersosialisasi yang terhambat dan interaksi dua arah ditunjukkan nilai diri mereka lebih negatif daripada siswa yang tidak sendirian dan dampak negatif termasuk kebosanan, kegelisahan, ketidakhahagiaan dan ketidakpuasan dengan relasi secara sosial diantara siswa. Penelitian hubungan *loneliness* dengan korban *cyberbullying* pada remaja yang dilakukan oleh Fernandez & Sinambela, (2019) ditemukan ada korelasi positif *loneliness* dengan korban *cyberbullying* pada remaja.

Faktor *loneliness* merupakan prediktor yang signifikan pada perilaku *cyberbullying*. Sebagaimana Shemesh, Heiman & Eden (2012) mengatakan bahwa *loneliness* merupakan masalah penting yang mempengaruhi manusia di zaman modern terkhususnya terjadi pada anak remaja yang pada akhirnya menggunakan teknologi informasi untuk memuaskan rasa *loneliness* mereka melalui komunikasi personal dengan orang lain dengan tujuan mengisolasi diri dari lingkungan masyarakat sekitar. Pernyataan ini sesuai dengan yang disebutkan oleh Subrahmanyam & Lin (2007) mengatakan tingkat *loneliness* pada

korban *cyberbullying* yang tinggi dapat dikaitkan dengan pengalaman buruk yang mereka miliki dengan teman sebaya.

Hasil penelitian lain menyebutkan bahwa usia 12-18 tahun rentan terhadap perilaku *cyberbullying* baik dilakukan secara individu maupun kelompok dibandingkan usia anak-anak (Dewi, Suryani & Sriati, 2020). Perilaku dan korban *cyberbullying* lebih sering terjadi pada wanita dibandingkan laki-laki (Brochado dkk, 2017). Siswa perempuan berpeluang lebih besar menjadi korban *cyberbullying* dibandingkan laki-laki (Shemesh dkk, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Zalaquett & Chatters (2014) menyatakan bahwa 50% anak dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) pernah melakukan *cyberbullying*. Berdasarkan beberapa temuan penelitian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa perilaku *cyberbullying* pada remaja merupakan permasalahan yang dapat memiliki dampak psikologis, seseorang bisa lebih berhati-hati dalam bertindak serta dapat mencegah terjadinya rasa sakit hati yang menimbulkan perilaku *cyberbullying*, *loneliness* dan *gender* memiliki pengaruh terhadap perilaku *cyberbullying* karena dengan merasa *loneliness* membuat iintensitas remaja menggunakan media online meningkat untuk melakukan *cyberbullying*, dan korban *cyberbullying* juga bisa berdampak *loneliness* dan wanita lebih sering terlibat perilaku *cyberbullying* karena banyak terfokus pada fisik.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Lesmana (2020) dengan judul penelitian “Hubungan Harga Diri dan Peran *Gender* dengan Kecendrungan Perilaku *Cyberbullying* Pelajar Jakarta” diketahui adanya hubungan yang positif signifikan dengan nilai sebesar 63% yang menandakan bahwa terdapat hubungan signifikan diantara harga diri dan peran *gender* dengan kecendrungan perilaku *cyberbullying* pelajar Jakarta dengan mengacu pada beberapa aspek penting yaitu *hostile sexism* dan *benevolent sexism*.

Terdapat juga penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Fernandez & Sinambela (2019) dengan judul penelitian “Hubungan Antara Kesepian dengan Korban *Cyberbullying* pada Remaja” terdapat hubungan positif signifikan diantara kesepian

dengan korban *cyberbullying* dengan nilai signifikan sebesar 60% yang menandakan terdapat hubungan antara kesepian dengan korban *cyberbullying*. Dikarenakan seseorang yang menjadi korban *cyberbullying* akan mengalami kesepian yang tinggi dan sulit berinteraksi dengan orang disekitarnya.

Dari berbagai pembahasan di atas mengenai *cyberbullying* dan hal-hal yang mempengaruhi *cyberbullying* maka selaras dengan yang telah dijelaskan di dalam Al-Quran tentang larangan mencela orang lain. Allah Subhanahuwataala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman.” (QS. Al Hujarat: 11)

Melalui ayat ini sebagai manusia hendaknya tidak merendahkan manusia lainnya karena boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik, dan larangan untuk *ghibah* karena diibaratkan sebagai memakan daging bangkai saudaranya sendiri (Misbah 200?).

Dalam penelitian ini, akan dilaksanakan di SMKN 1 Kalianda, dengan menggunakan subjek siswa kelas X dan XI.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada hubungan *loneliness* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja?
2. Apakah ada hubungan *gender* dengan perilaku *Cyberbullying* pada remaja?
3. Apakah ada hubungan *loneliness* dan *gender* dengan perilaku *Cyberbullying* pada remaja?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan *loneliness* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja.
2. Untuk mengetahui hubungan *gender* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja.
3. Untuk mengetahui hubungan *loneliness* dan *gender* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan pada program studi psikologi Islam pada bidang psikologi klinis khususnya perilaku *cyberbullying*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diperhatikan bagi orang tua maupun remaja sebagai berikut:

a. Bagi Remaja :

Dapat menjadi acuan remaja agar terhindar dari kecenderungan perilaku *cyberbullying* dengan mengetahui penyebab masalahnya

b. Bagi Orang Tua :

Menjadi acuan orang tua untuk lebih memperhatikan tumbuh kembang anaknya, lebih aktif untuk menjalin komunikasi dengan anak dan tidak lupa menjalankan fungsi pengawasan, sehingga diharapkan remaja mampu untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan terhindar dari kecenderungan menjadi pelaku *cyberbullying*

E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Agar dapat mendukung berbagai penjelasan serta pembahasan di atas, maka peneliti mengusahakan untuk dapat mencari berbagai literatur dari penelitian sebelumnya yang masih berkaitan dengan penelitian ini. Serta untuk menghindari adanya plagiat dalam penelitian, maka memenuhi kode etik penulisan penelitian ilmiah akan sangat dibutuhkan eksplorasi terhadap berbagai penelitian terdahulu yang relevan. Hal ini memiliki tujuan untuk dapat menegaskan penelitian, serta sebagai bagian dari pendukung teori guna menetapkan pola pikir dalam menyusun penelitian ini.

Dari hasil pencarian terhadap berbagai penelitian lampau, peneliti mendapatkan beberapa penelitian lampau yang berkaitan dengan penelitian ini. Meskipun memiliki keterkaitan dalam membahas, namun pada penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang didapatkan dari hasil pencarian peneliti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fernandez & Sinambela (2019) dengan judul penelitian “Hubungan Antara Kesepian dengan Korban *Cyberbullying* pada Remaja” terdapat hubungan positif signifikan diantara kesepian dan korban *cyberbullying* dengan nilai signifikan sebesar 60% yang menandakan terdapat hubungan antara kesepian dengan korban *cyberbullying*. Subjek dalam penelitian ini digunakan siswa menengah atas (SMA) kelas X dan XI usia 15-18 tahun di Surabaya, yang melibatkan sebanyak 175 orang siswa untuk mendukung terlaksananya penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis parametrik dengan teknik korelasi pearson dengan bantuan SPSS 22.0 for windows.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Lesmana (2020) dengan judul “Hubungan Harga Diri dan Peran *Gender* dengan Kecendrungan Perilaku *Cyberbullying* Pelajar Jakarta” terdapat hubungan yang positif signifikan dengan nilai sebesar 63% yang menandakan bahwa terdapat hubungan signifikan diantara harga diri dan peran *gender* dengan kecendrungan

3. perilaku *cyberbullying* pelajar Jakarta . Subjek dalam penelitian ini digunakan siswa sekolah menengah dan kejuruan pada tingkat yang sama di DKI Jakarta yang melibatkan sebanyak 435 orang siswa untuk mendukung terlaksananya penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan teknik stratified random sampling dengan bantuan SPSS 20 for windows.
4. Penelitian telah dilakukan oleh Anwarsyah (2017) berjudul “Pengaruh *Loneliness*, *Self Control*, dan *Self Esteem* Terhadap Perilaku *Cyberbullying* Pada Mahasiswa” dari penelitian tersebut diketahui adanya pengaruh yang signifikan diantara *loneliness*, *self control*, dan *self esteem* terhadap perilaku *cyberbullying* sebesar 23%. Subjek dalam penelitian ini digunakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang melibatkan sebanyak 261 mahasiswa untuk mendukung penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh yang diberikan oleh *loneliness*, *self control*, dan *self esteem* terhadap perilaku *cyberbullying*.

Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya terletak pada salah satu variable bebas setiap penelitian terdahulu yang relevan, teknik analisis yang digunakan peneliti adalah analisis regresi berganda yang berbeda dari penelitian sebelumnya, dan perbedaan subjek serta lokasi penelitian.

Kajian penelitian terdahulu tersebut menjadi acuan peneliti untuk membuat penelitian dengan judul “Hubungan *Loneliness* dan *Gender* dengan Perilaku *Cyberbullying* pada Remaja”. Penelitian ini merupakan penelitian serupa dengan penelitian sebelumnya dengan menggunakan variabel dependen yaitu *cyberbullying* dan juga variabel independen yaitu *loneliness* dan *gender*.

- Katsir, I., & Ismail, A. A. F. (2000). *Tafsir Ibnu Katsir Juz 26. Sinar Baru Algesindo, Bandung.*
- Kistyarini. (2019). *Suli Meninggal Polisi Duga Bunuh Diri.* <https://entertainment.kompas.com/read/2019/10/14/163446910/sulli-meninggal-polisi-duga-bunuh-diri?page=all>
- Lesmana, T. (2020). Hubungan Harga Diri dan Peran Gender Dengan Kecenderungan Perilaku *Cyberbullying* Pelajar Jakarta. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 5(1), 45–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/talenta.v5i1.9765>
- Mulyono, N. K., Abidin, Z., & Dewi, E. K. (2002). *Proses Pencarian Identitas Diri pada Remaja Muallaf.* Universitas Diponegoro.
- Myers. (2012). *Exploring Social Psychology.* McGraw-Hill New York.
- Navarro, R. (2016). *Gender Issues and Cyberbullying in Children and Adolescents From Gender Identity Measures.* Springer.
- Olenik-Shemesh, D., Heiman, T., & Eden, S. (2012). *Cyberbullying Victimization In Adolescence: Relationships With Loneliness and Depressive mood. Emotional and Behavioural Difficulties*, 17(3–4), 361–374.
- Papalia, D. E., & OLDS, S. W. (2004). *Human Development.* McGrawHill.
- Patchin, J. W., & Hinduja, S. (2017). Digital Self-Harm Among Adolescents. *Journal of Adolescent Health*, 61(6), 761–766.
- Pramitha, R. (2019). *Hubungan Kesejahteraan Psikologis dengan Kesepian pada Mahasiswa yang Merantau di Yogyakarta.* <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/13606>

- Rani Dyah, Aisyah Syihab, A. D. P. (2020). Hubungan Antara Psychological Well-Being Dan Problematic Internet Use Pada Emerging Adult. *Anfusina Journal Of Psychology*, 3 No 1. <https://doi.org//dx.doi.org/10.24042/ajp.v3il.61116>
- Rollero, C., Peter, G., & Tartaglia, S. (2014). *Psychometric Properties Of Short Versions Of The Ambivalent Sexism Inventory and Ambivalence Toward Men Inventory*. 21, 149–159. <http://hdl.handle.net/2318/147212>
- Russell, D. W. (1996). UCLA Loneliness Scale (Version 3): Reliability, validity, and factor structure. *Journal of Personality Assessment*, 66(1), 20–40. https://doi.org/https://doi.org/10.1207/s15327752jpa6601_2
- Santrock, J. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja* (6th ed.). Erlangga.
- Setianingrum, A. (2015). *Pengaruh Empati, Self-Control, dan Self-Esteem Terhadap Perilaku Cyberbullying pada Siswa SMAN 64Jakarta*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/33439>
- Shihab, M. Q. (2002). Tafsir Al-Misbah. *Jakarta: Lentera Hati*, 2.
- Sihombing, N. (2016). *Stop Bullying Terhadap Sonya Depari*. <https://medan.tribunnews.com/2016/04/07/stop-bullying-terhadap-sonya-depari>
- Subrahmanyam, K., & Lin, G. (2007). Adolescents On The Net: Internet Use and Well-Being. *Adolescence*, 42(168).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wardani, R. (2021). *Dihina dan Diancam*, Aurel Hermansyah Syok

dan Jalani Terapi Mental. 18 September.
<https://lifestyle.sindonews.com/read/544168/187/dihina-dan-diancam-aurel-hermansyah-sempat-syok-dan-jalani-terapi-mental-1631938152>

Willard, N. (2007). Educator's Guide To *Cyberbullying* And Cyberthreats. *Center for Safe and Responsible Use of the Internet*, 17, 2009.

Ybarra, M. L., & Mitchell, K. J. (2004). Online Aggressor/Targets, Aggressors, and Targets: A Comparison Of Associated Youth Characteristics. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 45(7), 1308–1316. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1469-7610.2004.00328.x>

Zalaquett, C. P., & Chatters, S. J. (2014). *Cyberbullying* In College: Frequency, Characteristics, and Practical Implications. *Sage Open*, 4(1), 2158244014526721. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177%2F2158244014526721>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
RANCANGAN SKALA PENELITIAN